

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2022, studi ini menganalisis dan menguji dampak profitabilitas (ROA dan NPM), umur *listing*, dan ukuran perusahaan terhadap *human resource accounting disclosure*. Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return of Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh $t = 0,445 < t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p > 0,05$). Dengan signifikansi $< 0,05$ dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H1 ditolak.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh nilai $t = 2,096 > t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi $< 0,05$ dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H2 diterima.
- c. Umur *listing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini terbukti dari nilai statistik uji-t diperoleh nilai $t = -1,361 < t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p > 0,05$). Dengan signifikansi $> 0,05$ dan arah koefisien positif, maka dinyatakan bahwa H3 ditolak.

d. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai statistik pada uji-t diperoleh nilai $t = 7,895 > t$ tabel sebesar 1,98326 dengan signifikansi ($p < 0,05$). Dengan signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien positif, maka diperoleh bahwa H4 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah rendahnya variasi nilai ROA pada sampel, yang mengindikasikan adanya fenomena *range restriction* (Carretta & Ree, 2022). Kondisi ini secara statistik dapat menurunkan kekuatan uji (*statistical power*) dan berpotensi mengaburkan hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Faktor ini perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil, dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel dengan variasi profitabilitas yang lebih luas.

5.3 Saran

Penemuan dan analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa keterbatasan, sehingga berikut adalah saran yang dapat diberikan :

a. Penelitian di masa mendatang dapat mengembangkan model indeks pengungkapan dalam studi ini dengan memasukkan item-item pengungkapan alternatif yang lebih relevan dengan kondisi Indonesia. Sebagai contoh, nilai total sumber daya manusia dapat dikeluarkan dari indeks, karena perusahaan-perusahaan di Indonesia jarang mengungkapkan data ini.

- b. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel dengan variasi nilai ROA yang lebih luas, misalnya dengan memasukkan perusahaan dari berbagai sektor industri atau periode waktu yang lebih panjang. Variasi data yang lebih besar diharapkan dapat mengurangi efek *range restriction* sehingga hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat terlihat lebih jelas. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan indikator profitabilitas lain seperti *return on equity* (ROE) untuk membandingkan konsistensi hasil antar ukuran profitabilitas.
- c. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk mengungkapkan dan memperbarui data pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini penting mengingat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di Indonesia masih tergolong rendah.